

## **BAB III**

### **PRAKTIK TRANSAKSI PENUKARAN MATA UANG ASING DI PT VALASINDO SURABAYA**

#### **A. Gambaran Umum PT Valasindo**

##### **1. Letak Lokasi**

PT Valsindo adalah sebuah perusahaan yang terletak di pinggir jalan raya, yaitu di Jl. Diponegoro, tepatnya di Jl. Diponegoro No 54 E Surabaya. Sebagai salah satu tempat atau perusahaan yang menukarkan mata uang asing, PT Valasindo berlokasi di daerah yang cukup strategis karena daerah ini dekat dengan Jalan Raya dan perusahaan jual beli saham antar negara.<sup>1</sup>

##### **2. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan PT Valasindo**

PT Valsindo merupakan salah satu pertukaran mata uang asing di Surabaya. Pada awal berdiri, PT Valasindo yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 2006. PT Valasindo ini dalam transaksinya khusus penukaran mata uang asing saja. Selain untuk penukaran mata uang asing di PT Valasindo juga ada Travel tetapi bukan milik PT Valasindo.<sup>2</sup>

Seiring dengan perjalanannya, dengan banyaknya Kehadiran pasar valas karena tuntutan perkembangan jaman yang semakin kompleks dengan

---

<sup>1</sup> Doni Wirapriangga, Direktur Utama Perusahaan, *Wawancara*, Surabaya, tanggal 13 Desember 2012.

<sup>2</sup> Dokementasi perusahaan

berbagai macam kebutuhan hidup. PT Valasindo atau pertukaran mata asing merupakan suatu pasar yang menyediakan instrumen transaksi keuangan mata uang asing untuk dipertukarkan .

Pertukaran mata uang asing di PT Valasindo adalah suatu mekanisme di mana orang dapat mentransfer daya beli antar negara, memperoleh atau menyediakan kredit untuk transaksi perdagangan Internasional, dan meminimalkan kemungkinan resiko kerugian akibat terjadinya fluktuasi kurs suatu mata uang.<sup>3</sup>

Dalam transaksi pertukaran mata uang asing di PT Valasindo Surabaya kini telah berkembang sangat cepat karena perkembangan teknologi telekomunikasi . *Importir, exporter*, turis karena PT Valasindo sendiri bertransaksi dalam pertukaran mata uang asing yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga PT Valasindo mulai aktif dan berkembang dalam pasar valas dimana mata uang dari suatu negara dipertukarkan dengan mata uang dari negara lain<sup>4</sup>

Transaksi valuta asing yang dilakukan oleh PT Valasindo hampir selalu melibatkan dollar Amerika Serikat (US \$). Kehandalan dolar dalam perdagangan valuta asing bersumber dari peranan Amerika Serikat yang begitu penting dalam perekonomian dunia. Karena volume transaksi internasional yang menggunakan dolar Amerika begitu besar, maka tidaklah sulit untuk

---

<sup>3</sup> Doni Wirapriangga, Direktur Utama Perusahaan, *Wawancara*, Surabaya ,tanggal 13 Desember 2012.

<sup>4</sup> Iwan Rahmansyah, Mnajer Perusahaan,,, *Wawancara*, Surabaya, tanggal 13 Desember 2012.

menemukan pemilik dolar yang bersedia membeli mata uang non dolar dan pemilik mata uang non dolar yang ingin memperoleh dolar. Sehubungan dengan begitu besarnya peranan dolar dalam pertukaran valuta asing maka dolar sering sekali disebut sebagai mata uang penggerak karena pertukaran mata uang asing dipengaruhi oleh nilai beli uang dollar/ dolar.

PT. Valasindo sampai sekarang sudah mengalami perkembangan karena untuk penukaran mata uang asing dalam transaksinya sudah bias bekerjasama dengan perusahaan lainnya yang berhubungan dengan mata uang asing, baik dalam sursa saham antar Negara, Pemerintah dan perusahaan-perusahaan lainnya.<sup>5</sup>

### 3. Struktur Organisasi

Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik dan teratur yaitu dengan menyusun *job description* (uraian tugas) dan setiap pemegang jabatan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Handoko mengatakan, sebagaimana dikutip oleh Husaini bahwa pengorganisasian ialah:<sup>6</sup> “1) Penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, 2) Proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, 3) Penugasan tanggung jawab tertentu, 4) Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.”

---

<sup>5</sup> Doni Wirapriangga, Direktur Utama Perusahaan, *Wawancara*, Surabaya, tanggal 13 Desember 2012.

<sup>6</sup> Husaini Usman, *Manajemen; Teori, Peraktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 146.

Lebih lanjut, Handoko menambahkan bahwa: “Pengorganisasian ialah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik, dan manusia dalam organisasi. Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.”<sup>7</sup>

Berdasarkan berbagai bentuk struktur organisasi, PT Valasindo menggunakan sturuktur organisasi garis dan staf, yaitu:

- a. Direktur Utama
- b. Manajer
- c. Marketing
- d. Karyawan

Adapun pembagian uraian tugas dari setiap jabatan, ialah sebagaimana berikut:

- a. Direktur Utama

Direktur Utama di PT Valasindo adalah Doni Wiraprianggo yang memegang kedudukan tertinggi dalam organisasi. Direktur Utama mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan, serta melakukan pengawasan terhadap usaha sesuai dengan program dan tujuan yang telah ditetapkan.

Selain tanggung jawab dan tugas tersebut di atas, ada beberapa tugas lain yang dilakukan oleh direktur utama yaitu:

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,

- 1) Melakukan hubungan baik dengan pembeli atau konsumen.
- 2) Melakukan hubungan baik dengan karyawan.
- 3) Memperluas jaringan terhadap produksi ke segmentasi pasar dan perusahaan..
- 4) Membina dan mengordinir staf dan karyawan.

b. Manajer

Manajar di PT Valasindo adalah Iwan Rahmansyah dimana dalam aktivitas sehari-hari, direktur utama dibantu oleh manajer dalam melaksanakan program dan tujuan PT Valasindo. Adapun tugas-tugas manajer, yaitu sebagaimana berikut:

- 1) Menyiapkan bahan-bahan produksi.
- 2) Membantu direktur utama dalam melakukan pengawasan kegiatan proses pemasaran dan produksi.
- 3) Membantu manajer dalam melakukan koordinasi terhadap marketing dan karyawan.

c. Marketing

Marketing di PT Valasindo adalah Samuji dimana marketing merupakan staf ahli untuk direktur utama dan manajer dalam memasarkan pertukaran mata uang asing di PT Valasindo. Diantara tugas marketing, ialah sebagaimana berikut:

- 1) Memperkenalkan produk ke segmentasi pasar
- 2) Memasarkan dan menjual mata uang asing.

- 3) Meningkatkan jumlah penjualan semaksimal mungkin
- 4) Mengevaluasi hasil penjualan
- 5) Memperluas jaringan pemasaran

d. Karyawan

Karyawan di PT Valasindo terdiri dari 10 orang dimana karyawan merupakan staf ahli untuk membantu direktur utama dan manajer dalam melaksanakan pemberkasan sehari-hari. Diantara tugas karyawan, ialah sebagaimana berikut:

- 1) Mengaudit keluar masuknya surat-surat atau dokumen PT Valasindo.
- 2) Menjalankan semua kegiatan yang berhubungan dengan pertukaran mata uang asing.
- 3) Menetapkan pembagian gaji staf dan karyawan, serta jam kerja karyawan.

## **B. Praktik Transaksi Penukaran Mata Uang Asing di PT Valasindo Surabaya**

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa valuta asing di PT Valasindo dalam istilah bahasa Inggris dikenal dengan *money changer* atau *foreign exchange*, sedangkan dalam istilah Arab disebut *al-sharf*. Dalam kamus al-Munjid fi al-Lughah disebutkan bahwa *al-sharf* berarti menjual uang dengan uang lainnya. *Al-Sharf* yang secara harfiah berarti penambahan, penukaran, penghindaran, atau transaksi jual beli. Dengan demikian *al-Sharf* adalah perjanjian jual beli satu valuta dengan valuta lainnya. Valas atau *al-sharf* secara

bebas diartikan sebagai mata uang yang dikeluarkan dan digunakan sebagai alat pembayaran yang sah di negara lain.<sup>8</sup>

Menurut Bapak Doni Wirapriangga selaku direktur utama. Beliau menyatakan bahwa jual beli mata uang asing di PT Valasindio merupakan transaksi jual beli dalam bentuk finansial yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:<sup>9</sup>

1. Pertukaran mata uang dengan mata uang asing seperti pertukaran dollar dengan Rupiah, ringgit, atau real.
2. Pembelian barang dengan uang tertentu serta pembelian mata uang tersebut dengan mata uang asing seperti membeli pesawat dengan dolar, serta pertukaran dolar dengan Rupiah Indonesia dalam suatu kesepakatan.
3. Penjualan barang dengan mata uang, misalnya dolar Amerika dengan dolar Australia.
4. Penjualan promis (surat perjanjian untuk membeayar sejumlah uang) dengan mata uang tertentu.
5. Penjualan saham dalam perseroan tertentu dengan mata uang asing tertentu.

---

<sup>8</sup> Ahmad Hasan, *Mata Uang Islami* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 162-163.

<sup>9</sup> Doni Wirapriangga, Direktur Utama Perusahaan,, *Wawancara*, Surabaya, tanggal 13 Desember 2012.

Di PT Valasindo yang diperdagangkan dalam penjualan valuta asing adalah uang, mata uang diperdagangkan secara berpasangan melalui broker atau dealer. Biasanya dalam dunia valas bersifat interbank karena waktu perdagangannya yang secara kontinyu mengikuti waktu perdagangan masing-masing negara dan bisa diasumsikan bahwa pasar valas buka 24 jam. Tetapi PT Valasindo dalam pertukarannya senin sampai jumat buka jam 8 sampai 5. sabtu buka jam 8 sampai jam 3, sedangkan pada hari minggu diliburkan.<sup>10</sup>

Adapun pelaku atau subjek dari kegiatan tukar menukar mata uang asing di PT Valasindo dan transaksinya terdapat beberapa cara dan golongan yang aktif melakukan transaksi penukaran mata uang asing, yang dapat digolongkan kepada 7 golongan antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan. Perusahaan menggunakan pasar valuta asing untuk mempermudah pelaksanaan transfer investasi atau komersil. Kelompok ini terdiri dari para importir, investor internasional dan perusahaan-perusahaan multinasional. Mereka menggunakan pasar valuta asing untuk tujuan investasi.
2. Masyarakat atau Perorangan. Masyarakat dan perorangan dapat melakukan transaksi valas untuk memenuhi kebutuhannya. Contohnya yaitu, Ayah mengirimkan uang untuk anaknya yang sedang sekolah di Amerika, maka

---

<sup>10</sup> *Ibid.*,

terlebih dahulu Ayah harus membeli dolar atau menukar rupiah dengan dolar Amerika.

3. Bank Umum dan Non Bank. Bank Umum dan non bank beroperasi di kedua pasar antar bank dan nasabah. Mereka melayani nasabah yang ingin bertransaksi valas. Mereka ini memperoleh keuntungan dengan membeli valuta asing pada harga permintaan (*bid*) dan menjualnya kembali pada harga yang sedikit lebih tinggi dari pada harga penawaran (*offer*).
4. Broker atau Perantara. Broker atau perantara adalah orang atau perusahaan yang tugasnya adalah menjadi perantara aktifitas transaksi valas.
5. Pemerintah. Pemerintah melakukan valas untuk berbagai tujuan antara lain membayar cicilan hutang ke luar negeri, penerimaan hutang dari luar negeri yang harus ditukar ke valuta sendiri.
6. Bank Sentral. Di banyak negara, Bank sentral tidak berada di bawah kendali pemerintah, dia merupakan lembaga independen yang bertugas menstabilkan perekonomian. Bank-bank sentral menggunakan pasar valas ini untuk memperoleh cadangan devisa dan juga mempengaruhi harga di mana mata uangnya diperdagangkan. Bank sentral mungkin melakukan langkah-langkah yang semata-mata dimaksudkan untuk mendukung atau mendongkrak nilai

mata uang sendiri. Kebijakan atau strategi seperti ini banyak dilakukan oleh bank-bank sentral.

7. *Spekulator* dan *arbitrase*. Mereka ini melakukan transaksi dalam pasar valuta asing untuk memperoleh keuntungan. Arbitrase pada prinsipnya merupakan suatu bentuk spekulasi yang terdapat dalam valuta asing, di mana mereka membeli suatu valuta asing di suatu pusat keuangan kemudian menjualnya kembali di pusat keuangan lain untuk memperoleh keuntungan. Kegiatan arbitrase ini dimungkinkan mudah dan cepat dilakukan transfer dengan menggunakan alat telegrafik antara pusat keuangan satu dengan pusat keuangan dunia lainnya.

Praktik penukaran mata uang asing di PT Valasindo adalah ketika ada beberapa golongan yang ingin menukarkan atau bertransaksi maka bisa dengan datang langsung ke PT Valasindo baik dengan cara menukarkan mata uang asing secara individu, transfer, atau dari perusahaan. Sedangkan transaksinya harus tunai, maksudnya uang rupiah tersebut ditukarkan dulu dengan uang mata asing kemudian diterima uang tersebut oleh pihak yang menukarkan. selain serah terima juga tunai serta dalam menukarkan tidak ada syarat hanya dalam uang yang ditukarkan kebijakan nilai nominalnya yang menentukan adalah PT Valasindo sendiri.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Dina Novita Sari, Karyawan Administrasi Perusahaan,, *Wawancara*, Surabaya, tanggal 13 Desember 2012.

### C. Mekanisme Pertukaran Mata Uang Asing di PT Valasindo Surabaya

. Dalam menukarkan mata uang asing di PT Valasindo terdapat dua jenis mekanisme, antara lain dapat peneliti paparkan di bawah ini:<sup>12</sup>

#### 1. Transaksi *Spot*

Transaksi *spot* terdiri dari transaksi valuta asing yang biasanya selesai dalam maksimal dua hari kerja. Dalam pasar *spot* dibedakan tiga jenis transaksi.

- a. *Cash*, yaitu pembayaran satu mata uang dan pengiriman mata uang lain diselesaikan pada hari yang sama.
- b. *Tom*, (kependekan dari *tomorrow* / besok) yaitu pengiriman dilakukan pada hari berikutnya.
- c. *Spot*, yaitu pengiriman diselesaikan dalam tempo 48 jam atau dua hari setelah perjanjian

#### 2. Transaksi *Forward*

Transaksi *forward* merupakan transaksi valuta asing dimana pengiriman mata uang dilakukan pada suatu tanggal dimasa mendatang. Kurs dimana transaksi *forward* diselesaikan telah ditentukan pada saat kedua belah pihak menyetujui kontrak untuk membeli dan menjual. Waktu antara ditetapkannya kontrak dan pertukaran mata uang yang sebenarnya terjadi dapat bervariasi dari 1 minggu hingga 1 tahun. Jatuh tempo kontrak *forward* biasanya satu, dua, tiga atau enam bulan.

---

<sup>12</sup> Doni Wirapriangga, Direktur Utama Perusahaan, *Wawancara*, Surabaya, tanggal 13 Desember 2012.

Bapak Sutrisno selaku karyawan PT Valasindo berkata bahwa dalam transaksi *forward* biasanya terjadi bila eksportir, importir atau pelaku ekonomi lain terlibat dalam pasar valuta asing harus membayar atau menerima jumlah mata uang asing pada suatu tanggal di masa mendatang. Dalam situasi semacam itu, ada elemen resiko bagi pihak yang menerima jika mata uang yang mau diterima mengalami depresi (penurunan nilai) dalam jangka waktu tersebut. Untuk mengantisipasi hal ini, penerima mata uang asing dapat meminimumkan nilai valuta asing dengan menandatangani kontrak *forward* dengan suatu perusahaan lain atau bank.<sup>13</sup>

Bapak Samuji menambahkan bahwa dalam kontrak itu, bank berkewajiban membeli mata uang dari *eksportir* pada tingkat kurs yang disepakati. Tanpa memperdulikan apa yang terjadi pada kurs pada hari dimana valuta asing tersebut betul-betul dikirim oleh eksportir. Kontrak *forward* semacam ini sangat populer bagi langganan yang tidak yakin bagaimana situasi kurs pada hari dimana mereka harus membayar atau menerima valuta asing.<sup>14</sup>

### 3. Pertukaran Valuta Asing (*Currency Swap*).

Disamping terjadi transaksi *spot* dan transaksi berjangka, di dalam pasar valuta asing juga terjadi suatu praktik tukar menukar valuta asing atau pertukaran valuta asing. Pertukaran valuta asing merupakan gabungan antara

---

<sup>13</sup> Sutrisno, Karyawan Perusahaan, *Wawancara*, Surabaya, tanggal 13 Desember 2012.

<sup>14</sup> Samuji, Marketing Perusahaan, *Wawancara*, Surabaya, tanggal 13 Desember 2012.

transaksi *spot* dengan transaksi berjangka (*Forward*). Menurut Lapoliwa dan Kuswandi “Sebenarnya jual beli secara Swap adalah gabungan antara *Spot* dengan *Forward*. Disebut *Spot* karena berkaitan dengan kurs yang dipakai selalu kurs pada tanggal terjadinya transaksi itu (*Spot rate*). Disebut *Forward* karena perdagangan ini berjangka dalam suatu ikatan kontrak”.

Pada intinya, tukar menukar mata uang (*Currency Swap*) mengacu pada penjualan suatu mata uang berdasarkan kurs *spot* yang dikombinasikan dengan perjanjian pembelian kembali secara berjangka atas mata uang yang sama”. Misalnya, perusahaan atau bank A menerima pembayaran sebesar \$ 1 juta pada hari ini, namun ia baru membutuhkan uang tersebut tiga bulan mendatang. Dalam waktu bersamaan terdapat kemungkinan/ peluang untuk menginvestasikan uang tersebut ke dalam deposito poundsterling yang akan dia jual kembali 3 (tiga) bulan mendatang. Misalnya lagi mitra bisnisnya adalah perusahaan atau bank B.

Jadi dalam satu transaksi terdapat dua kesepakatan sekaligus, yaitu kesepakatan penjualan \$ 1 juta menjadi poundsterling pada hari ini dan dibarengi dengan kesepakatan untuk membeli kembali \$1 juta tersebut 3 (tiga) bulan mendatang (artinya, perusahaan atau bank A melakukan transaksi spot terlebih dahulu sebelum mengadakan transaksi berjangka ). Sebagian besar perdagangan mata uang antar perusahaan dan bank meliputi penjualan atau pembelian mata uang dalam berbagai jenis yang kesepakatannya dilakukan pada hari ini, sedangkan penyerahannya baru dilakukan pada masa yang akan

datang. Biasanya, kontrak-kontrak jual belinya tidak hanya berupa kontrak berjangka, namun juga disertai dengan transaksi *spot*. Jadi, perusahaan atau bank-bank sangat aktif dalam melakukan kegiatan tukar menukar mata uang.<sup>15</sup>

Dewasa ini sekitar 60 persen kegiatan perdagangan mata uang antar perusahaan atau bank dilakukan melalui transaksi *spot*, 20 persen dalam bentuk *swap* dan 3 persen yang murni merupakan kontrak berjangka, sedangkan sisanya adalah perdagangan dalam bentuk lain. Dengan demikian berarti pasar valuta asing masih didominasi oleh pasar *spot*. Sebagian besar transaksinya dengan sendirinya merupakan transaksi *spot*, sehingga kurs yang paling banyak digunakan pun adalah kurs *spot*.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Doni Wirapriangga, Direktur Utama Perusahaan,, *Wawancara*, Surabaya, tanggal 13 Desember 2012.

<sup>16</sup> *Ibid.*,